

BAB II
GAMBARAN UMUM GELAEI SIGNATURE MALL
CIPUTRASEMARANG

2.1 Sejarah singkat Gelael Signature Mall Ciputra Semarang

Perusahaan Gelael menjalankan bisnis usaha ritel yang menjual berbagai macam produk untuk kepentingan sehari-hari seperti makanan, minuman, perlengkapan rumah tangga, berbagai kepentingan dapur, dan lainnya. Selain itu Gelael juga memfasilitasi tempat duduk dan meja serta bermacam-macam kudapan layaknya di sebuah cafe. Supermarket Gelael sendiri didirikan oleh Dick Gelael. Adapun gerai yang pertama kali dibuka berdiri di Jalan Melawai Jakarta. Perusahaan memutuskan guna mendirikan cabang gerai di Semarang lantaran kota tersebut dinilai sebagai satu dari sekian kota yang dinilai cukup besar di Indonesia. Gelael Signature Mall Ciputra sendiri didirikan pada tanggal 17 Desember 1993. Gelael memakai konsep family yang diwujudkan melalui pelayanan yang ramah dan membina relasi yang akrab dengan para pengunjunnya. Guna terjaganya ketersediaan dan keberagaman produk, pihak Gelael bekerja sama dengan para *sales merchandise food & non food* guna menentukan produk apa saja yang perlu dipesan. Pemesanan produk dilaksanakan melalui:

1. Merchandise food and non food Sales mencatat berbagai produk yang akan dipesan kemudian melaporkannya pada bagian supervisor merchandise food

and non-food guna dibuatkan PO (Purchase Order) sesudah itu diberikan pada store manager ataupun asisten manager operasional guna mendapat persetujuan pemesanan.

2. Perishable products guna memasok sayur dan buah. Pihak produsen menghubungi pihak Gelael lewat telepon perihal sayuran ataupun buah yang hendak dipesan. Sementara guna produk daging, pihak Gelael akan menanyakan langsung pada pemasok daging perihal pasokan dan pembelian. Guna beberapa barang (dry/wet) yang dipesan lewat Jakarta dilaksanakan melalui pengajuan PO yang dikirim melalui fax tiap bulann perihal produk apa saja yang diperlukan bersamaan dengan Gelael cabang lainnya yang berada di Semarang.

2.2 Lokasi, Visi dan Misi Perusahaan

a) Lokasi Perusahaan

Salah satu yang menjadi keputusan penting dalam menentukan keberhasilan usaha ritel adalah pemilihan tempat ataupun lokasi yang strategis. Pemilihan lokasi usaha yang strategis akan berdampak pada keuntungan maksimal perusahaan. Maka dipilihlah lokasi Gelael Supermarket Citraland yang terletak di Lantai Dasar, Jalan Simpang Lima Nomor 1, Pleburan Semarang. Alasan kenapa memilih lokasi tersebut adalah kawasan ini memiliki jumlah konsumen yang tinggi karena terletak di dalam pusat perbelanjaan Citraland dan terletak di pusat kota Semarang.

b) Visi dan Misi Perusahaan

Tiap perusahaan pastinya mempunyai gambaran, tujuan, impian, serta cita-cita yang hendak dicapai. Supaya eksistensi perusahaan tetap terjaga dalam dunia bisnis, maka perusahaan memformulasikan cita-cita dan tujuan tersebut dalam visi dan misi. Visi dan misi amat krusial bagi perusahaan ataupun organisasi lantaran visi dan misi menjadikan perusahaan tersebut lebih terarah, sehingga perusahaan tersebut diharapkan mampu bertahan selama rentang waktu yang lama, maju, serta senantiasa berkembang. Adapun yang menjadi Visi dan Misi Gelael Citraland adalah sebagai berikut:

1. Visi Perusahaan

Adapun visi Gelael Signature sebagai berikut:

“ Selalu menjadi supermarket modern di Indonesia yang unggul dalam segi produk, harga, dan pelayanan serta fasilitas”.

2. Misi Perusahaan

Untuk merealisasikan visi tersebut Gelael mempunyai misi guna mencapainya. Misi ialah aktivitas ataupun kegiatan yang dilaksanakan guna menunjang supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Tanpa adanya misi perusahaan, maka visi tidak akan tercapai. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat meancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam menggapai visi tersebut. Begitupun dengan Gelael telah merancang kegiatan yang bisa menunjang tercapainya visi yang sudah dirancang. Adapun misi yang sudah ditentukan oleh Gelael Signature sebagai berikut:

“memperkuat citra Gelael sebagai supermarket modern yang penuh inovasi

dan terus mempunyai strategi untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja dengan menyediakan produk yang berkualitas”

Dengan demikian dapat disimpulkan, visi dan misi saling bersinergi, apabila tidak ada visi dan misi yang jelas maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik.

c) Logo Perusahaan

Perusahaan memerlukan logo guna dijadikan identitas diri sebagai pembeda antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Logo juga merupakan bagian dari citra serta filosofi sebuah *brand*. Logo dibutuhkan supaya perusahaan lebih dikenal oleh publik. Logo bisa berbentuk lambang dari cita-cita perusahaan/organisasi ataupun hanya sebuah identitas. Logo mempermudah konsumen guna membedakan antara sebuah produk satu sama lain. Logo akan menjadikan konsumen guna mengenali suatu produk dan menggali lebih dalam perihal produk terkait. Begitu pula dengan logo yang dari Gelael Signature yang mencerminkan identitas perusahaannya.

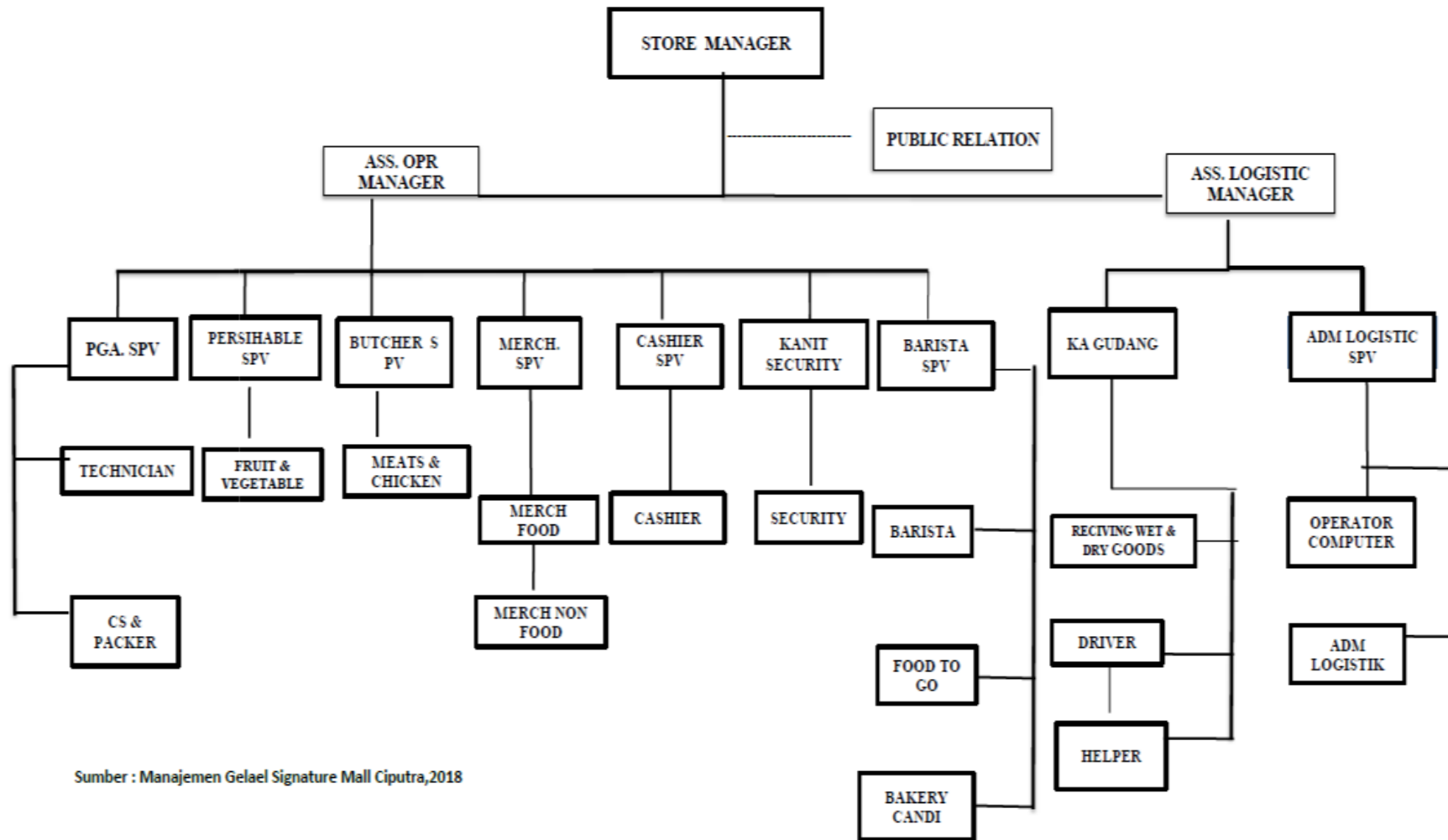


Gambar 2.1 Logo Gelael Signature

2.3 Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan

A. Struktur Organisasi Gelael Citraland

Struktur organisasi amat krusial guna sebuah perusahaan, baik yang berskala besar maupun kecil. Hal tersebut lantaran struktur organisasi bermanfaat guna membagi tugas antar bagian supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Maka dari itu, suatu perusahaan memerlukan terdapatnya struktur organisasi guna memastikan bahwasanya pekerjaan ataupun tugas yang sudah ditentukan guna tiap-tiap bagian bisa dijalankan dengan baik. Karena saat seluruh pekerjaan bisa dijalankan dengan baik, maka tujuan perusahaan bisa tercapai. Maka dari itu, perusahaan wajib membagi pekerjaan dengan jelas dan baik, seperti memposisikan karyawan sesuai dengan bidang yang dikuasainya, sehingga tugas dan wewenang tiap karyawan menjadi jelas. Adapun Struktur Organisasi Gelael Signatue sebagai berikut:



Sumber : Manajemen Gelael Signature Mall Ciputra, 2018

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Gelael Citraland Semarang

Berikut ini merupakan uraian dari masing – masing jabatan :

a. Manager

Bertugas mengatur dan memeriksa segala aktivitas di Gelael

b. Asisten Manager Operasional

Bertanggung jawab guna mengatu karyawan dan memantau karyawan Supermarket

c. Kepala bagian kasir

Kepala bagian kasir tugasnya ialah :

1. Mengajari bagian kasir
2. Mengatur karyawan kasir yang lain
3. Menjlankan pembayaran produk yang dibeli
4. Bertanggung jawab perihal kesesuaian jumlah uang yang ada dengan hasil transaksi yang sudah dilaksanakan.

d. Kepala bagian logistik

Kepala bagian logistik tugasnya ialah :

1. Mengatur karyawan logistik
2. Mendata stok barang yang keluar masuk Supermarket
3. Mendata jumlah barang pada supemarket
4. Mencatat produk yang akan dibeli

e. Kepala bagian buah dan sayur

Adapun tugas jawab kepala bagian buah dan sayur ialah :

1. Berkewajiban mengecek kualitas buah
2. Mendata jumlah buah dan sayuran yang akan dipesan
3. Mengecek kualitas buah dan sayuran
4. Mendata stok buah dan sayuran yang masuk dan keluar
5. Melaksanakan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kerja dan pejualan sayur serta buah.

f. Kepala bagian daging

1. Berkewajiban memastikan kualitas daging yang baik.
2. Mendaftarkan stok barang yang keluar dan masuk ke bagian butcher
3. Melaksanakan pemeriksaan pada kinerja pemotongan daging

g. Kepala bagian *seafood*

1. Berkewajiban guna memastikan kualitas seafood yang baik
2. Mendaftarkan stok seafood yang keluar dan masuk ke bagan butche
3. Melakukan pemeriksaan terhadap kinerja pemotongan seafood

h. Kepala bagian *barista*

1. Bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas operasional produksi *roti*.
2. Mengadakan pengecekan pada pelaksanaan kerja dalam pembuatan *roti*.
3. Merencanakan target produksi
4. Memberi penilaian olahan produk roti.

i. Kepala bagian gudang

1. Bertanggung jawab dalam penyimpanan makanan dan barang
2. Mengamati barang yang masuk dari pemasok
3. Memeriksa jumlah dan kualitas barang yang dikirim

j. Administrasi Logistik

1. Melakukan pembukuan untuk tiap pemesanan produk yang dibutuhkan supermarket.
2. Menyesuaikan nota dengan kesesuaian pengiriman barang.

k. Kepala bagian financial dan accounting

2. Bertanggung jawab atas perputaran keuangan perusahaan
3. Bertugas guna mengawasi serta mengelola keuangan perusahaan.

l. PGA SPV

1. Bertanggung jawab memberikan jadwal libur guna karyawan
2. Mengurus keperluan cuti guna karyawan
3. Menyimpan dokumen penting supermarket.

m. Security Officer

1. Bertanggung jawab guna menjaga keamanan dan ketenteraman lingkungan sekitar gerai Supermarket.

n. Driver

1. Bertanggung jawab guna mengangkut barang ke tempat yang dituju

o. Teknisi

1. Bertanggung jawab guna melakukan pengecekan dan perbaikan pada mesin
2. Melaksanakan pemeriksaan dan membuat kebijakan lapangan terkait perawatan dan perbaikan mesin
3. Melaksanakan perawatan dan perbaikan pada seluruh fasilitas produksi.

2.4 Produk yang dijual

Barang ataupun produk yang diperdagangkan di Gelael Citraland mencakup produk makanan dan *non food*. Produk makanan mencakup makanan segar dan makanan olahan. Pembagian produk makanan dikategorikan menjadi: Makanan segar ialah buah, sayuran, daging dan jeroan, produk olahan daging dan makanan baku instan, produk bakery, produce (produk olahan konsignasi).

- a. Makanan kalengan seperti minuman bersoda dan *mineral water* serta makanan olahan lainnya
- b. makanan pokok seperti beras, telur, bumbu dapur, dan lain sebagainya.
- c. Sabun cuci piring, pewangi pakaian, pengharum
- d. Perlengkapan mandi
- e. Make up dan skincare.
- f. Popok bayi, pembalut, tisu
- g. Peralatan plastik dan peralatan rumah tangga lain

2.5 Identitas Responden

Responden pada penelitian ini ialah konsumen yang mengambil keputusan pembelian di Gelael Signature pada tahun 2020. Pendekatan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan sampel ialah dengan mendatangi gerai Gelael yang terletak di dalam Mall Ciputra Semarang. Berlandaskan data yang sudah diisi responden dalam kuesioner, bisa diketahui data responden berlandaskan jenis kelamin, umur, status marital, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan ataupun uang saku per bulan, pengeluaran per bulan, serta frekuensi pembelian yang dilaksanakan selama 6 bulan terakhir. Data ini diperlukan pada penelitian ini guna mengetahui latar belakang dan keberagaman terkait pengambilan keputusan pembelian di Gelael Mall Ciputra Semarang.

2.5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin ialah tampilan fisik yang menjadi pembeda antara laki-laki dan perempuan. Berlandaskan penelitian yang sudah dilaksanakan bisa diketahui perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan. Perbandingan tersebut bisa diamati melalui tabel berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Responden Berdasarakan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Laki-Laki	16	16%
2	Perempuan	84	84%
Jumlah		100	100%

Berlandaskan Tabel 2.1 bisa diamati bahwasanya responden yang jenis kelaminnya laki-laki berjumlah 16 (16%) dan responden yang jenis kelaminnya perempuan berjumlah 84 (84%).

2.5.2 Usia Responden

Tiap masyarakat yang tinggal di Kota Semarang usianya berbeda-beda, begitu juga pengunjung Gelael Signature, sehingga menjadi sebab responden pada penelitian ini rentang usianya pun beragam. Pada penelitian ini tiap-tiap responden dimasukkan ke dalam kategori usia. Berikut dipresentasikan data responden berlandaskan usia:

Tabel 2.2 Jumlah Responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	16-25	65	65%
2	26-35	18	18%
3	36-45	15	15%
4	46-55	2	2%
5	56-65	0%	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berlandaskan tabel 2.2 bisa diamati bahwasanya responden Gelael Citraland Semarang usianya berbeda-beda. Kelompok usia yang paling banyak ialah 16-25 tahun yakni sejumlah 65% dan responden dengan kelompok usia yang paling kecil ialah kelompok usia 46-55 tahun hanya sebesar 2%. Dengan usia responden yang berbeda-beda yakni responden tertua ialah 55 tahun dan responden termuda usianya 17 tahun menjadi sebab status maritalnya pun berbeda. Jumlah responden berlandaskan status maritalnya dipresentasikan melalui tabel berikut:

2.5.3 Status Perkawinan Responden

Usia responden yang berbeda-beda yaitu responden yang paling tua berusia 55 tahun dan yang paling muda berusia 17 tahun. Perbedaan usia ini menyebabkan status perkawinan pada responden berbeda-beda pula. Berdasarkan usia dari responden mayoritas berusia 16-25 tahun usia ini menyebabkan status perkawinan mayoritas menjadi belum kawin yakni sebanyak 80%. Berikut data responden berdasarkan status perkawinan

Tabel 2.3 Jumlah responden berdasarkan status responden

No	Status Marital	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belum Kawin	80	80%
2	Kawin	18	18%
3	Duda	1	1
4	Janda	1	1
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berlandaskan tabel 2.3, pada penelitian ini status marital responden ialah kebanyakan responden belum menikah yakni sejumlah 80 (80%) orang dan sisanya sisanya yang sudah menikah sejumlah 18 (18%) orang.

2.5.4 Pendidikan Terakhir Responden

Target konsumen Gelael Signature ialah seluruh kalangan masyarakat dengan karakteristik yang telah ditetapkan, maka bisa dipastikan bahwasanya jenjang pendidikan responden pada penelitian ini berlainan satu sama lain. Pendidikan terakhir responden pada penelitian ini dipresentasikan melalui tabel berikut:

Tabel 2.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	0	0%
2	SMP/Sederajat	0	0%
3	SMA/Sederajat	18	18%
4	Akademi	2	2%
5	Sarjana	80	80%
6	Pasca Sarjana	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berlandaskan tabel 2.4, bisa diamati bahwasanya jenjang pendidikan terakhir responden berbeda, yang berjenjang Sarjana sejumlah 80 (80%), yang berjenjang SMA sejumlah 18 responden dan berjenjang Akademi sejumlah 2 responden. Hal tersebut memperlihatkan

bahwasanya responden yang bersedia mengisi kuesioner peneliti sesuai dengan kriteria peneliti yakni memiliki latar belakang pendidikan terakhir yang cukup berbeda.

2.5.5 Pekerjaan Responden

Lantaran pendidikan yang berbeda membuat ragam pekerjaan yang dijalani pun berbeda. Maka dari itu pekerjaan responden pada penelitian ini berlainan pula. Berikut dipresentasikan pekerjaan responden melalui tabel berikut:

Tabel 2.5 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	TNI/POLRI/PNS	0	0%
2	Wiraswasta	21	21%
3	Karyawan Swasta	22	22%
4	Pensiunan	0	0%
5	Pelajar	35	35%
6	Lain – Lain	12	12%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berlandaskan tabel 2.5, bisa diamati bahwasanya pekerjaan yang digeluti responden berbeda-beda. Kebanyakan reponden bekerja sebagai pelajar/mahasiswa yakni sejumlah 35 (35%), selanjutnya responden yag bekerja sebagai karyawan swasta swasta sejumlah 22 (22%), Wiraswasta seebanyak 21 responden (21%), dan 12% responden memiliki pekerjaan yang lain seperti dokter, pengacara, ibu rumah tangga.

2.5.5 Pendapatan Responden

Jenis pekerjaan yang berbeda pada responden menyebabkan jumlah pendapatan pada responden berbeda pula. Berikut data responden berdasarkan pendapatan responden per bulan:

Tabel 2. 1 Pendapatan Rhesponden

No	Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	≤ Rp 1.000.000	4	4
2	> Rp1.000.000 – Rp2.000.000	40	40
3	> Rp2.000.000 – Rp3.000.000	22	22
4	> Rp3.000.000 – Rp4.000.000	15	15
5	> Rp4.000.000	19	19
	Jumlah	100	100

Sumber : data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 2.6 ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden berpenghasilan 1.000.000 – 2.000.000 per bulan. Hal ini dikarenakan responden banyak bekerja sebagai karyawan swasta dan masih banyak juga yang bersekolah.